

Gap year adalah kondisi ketika seseorang memutuskan untuk *nggak* kuliah di tahun pertama setelah lulus dari sekolah. Tentu ada banyak alasan mengapa seseorang memilih *gap year*, bisa karena belum beruntung untuk lolos dari berbagai tes masuk PTN, ingin kerja dulu, belum siap kuliah, hingga belum menemukan jurusan kuliah yang cocok. Apapun itu, anak *gap year* tetap bisa masuk PTN impiannya kok!

Oh iya, *gap year* menjadi tren tersendiri di Amerika Serikat (AS) lho. Hostelworld Group, sebuah perusahaan pemesanan hostel terkemuka di AS sempat mengadakan survei pada tahun 2016 yang berhubungan dengan *gap year*. Dalam survei itu, 69% responden yang berusia 18 tahun memilih untuk *gap year* agar bisa bebas traveling setelah masa sekolah yang melelahkan. Jadi, *gap year* itu sebenarnya nggak buruk

Jangan merasa minder atau berkurang motivasi belajarnya karena kamu memilih *gap year*. Justru dalam masa-masa *gap year*, kamu harus lebih banyak lagi mencari ilmu atau menemukan pengalaman baru. Masa-masa *gap year* adalah masa ketika kamu begitu bebas mau melakukan apa saja, dari kebebasan itu kamu bisa melakukan sesuatu yang produktif sebelum mencoba lagi ikut tes masuk PTN.

Tokoh dunia yang sukses setelah Gap Year